

APLIKASI LAYANAN MITRA PADA PT. MITRA AULIA INDONEISA

Muhammad Zahir¹, Nur Alamsyah 1, Haji Sirajuddin 2

¹Teknik Informatika, 55201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 16630181

²Teknik Informatika, 55201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 11 180180 01

³Teknik Informatika, 55201, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 11 090785 02

E-mail: Muhammadzahiir26@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi keuangan sangat diperlukan untuk mempermudah operasional perusahaan dalam bidang penyedia jasa dan pengelola keuangan. Dalam sebuah aplikasi keuangan yang baik tentunya bisa mengontrol transaksi secara detail sehingga meminimalisir kecurangan oknum, dan bisa mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan. Bagi sebagian perusahaan masih menilai bahwa aplikasi keuangan memiliki sistem pengoperasian yang sulit dan membutuhkan pemeliharaan yang rumit, dan diindikasikan dapat mengalami kesalahan sistem. PT. Mitra Aulia Indonesia belum memiliki media untuk mengatasi masalah yang bersifat suatu sistem dan online bagi perusahaan, calon mitra dan mitra pengguna, sehingga masih banyak mengalami kesulitan informasi baik perusahaan dan mitra pengguna pada saat terjadi kendala di luar jam kerja tim support. Untuk mengatasi kekurangan PT. Mitra Aulia Indonesia dalam hal pelayanan dan mengatasi masalah yang ada maka peneliti mengembangkan sistem informasi dalam bentuk aplikasi layanan yang bisa di akses oleh perusahaan dan mitra pengguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan selama 24 jam.

Kata Kunci: Layanan, Troubleshooting, Web

ABSTRACT

Financial applications are needed to facilitate the company's operations in the field of service providers and financial managers. In a good financial application, of course, it can control transactions in detail so as to minimize fraud by unscrupulous persons, and can speed up the preparation of financial reports. For some companies, they still think that financial applications have difficult operating systems and require complex maintenance, and are indicated to have system errors. PT. Mitra Aulia Indonesia does not yet have the media to solve problems that are system-wide and online for companies, potential partners and user partners, so there are still many difficulties with information both the company and user partners when problems occur outside the support team's working hours. To overcome the shortcomings of PT. Mitra Aulia Indonesia in terms of service and overcoming existing problems, the researchers developed an information system in the form of a service application that can be accessed by the company and user partners to get the information needed for 24 hours.

Keywords: Service, Troubleshooting, Web

PENDAHULUAN

Aplikasi keuangan sangat diperlukan untuk mempermudah operasional perusahaan dalam bidang penyedia jasa dan pengelola keuangan. Tidak terbatas pada bank, contohnya seperti lembaga koperasi konvensional, lembaga KSPPS, lembaga BMT, retail toko dan proverti. Dalam sebuah aplikasi keuangan yang baik tentunya bisa mengontrol transaksi secara detail sehingga meminimalisir kecurangan oknum, dan bisa menghasilkan dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Namun sebagian perusahaan masih menilai bahwa aplikasi keuangan memiliki sistem pengoperasian yang ribet dan membutuhkan pemeliharaan yang rumit, dan diindikasikan dapat mengalami kesalahan sistem. Selain itu ditambah lagi dengan biaya pembelian yang terlalu mahal.

PT. Mitra Aulia Indonesia adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pembuatan aplikasi keuangan, KSP, KSPPS, BMT, koperasi, retail toko, proverti dan aplikasi keuangan lainnya. Kantor pusat PT. Mitra Aulia Indonesia berdomisili di Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jumlah karyawan 6 orang dan mempunyai mitra trainer di beberapa provinsi diseluruh Indonesia. Perusahaan ini telah di percaya oleh Dinas Koperasi di Kabupaten Banjar sebagai Pengembang Aplikasi Pengelolaan Keuangan.

PT. Mitra Aulia Indonesia menyediakan aplikasi keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra pengguna. Selain itu aplikasi keuangan yang terjangkau hemat dan memiliki support yang baik dan cepat. Namun PT. Mitra Aulia Indonesia belum memiliki media untuk mengatasi masalah yang bersifat suatu sistem dan online bagi perusahaan, calon mitra dan mitra pengguna, sehingga masih banyak mengalami kesulitan informasi baik perusahaan dan mitra pengguna pada saat terjadi kendala di luar jam kerja tim support.

Untuk mengatasi kekurangan PT. Mitra Aulia Indonesia dalam hal pelayanan dan mengatasi masalah yang ada maka peneliti mengembangkan sistem informasi dalam bentuk aplikasi layanan yang bisa di akses oleh perusahaan dan mitra pengguna untuk mendapatkan informasi yang diperlukan selama 24 jam. Aplikasi ini sangat diperlukan oleh PT. Mitra Aulia Indonesia untuk mempermudah dalam mengatasi masalah yang terjadi pada mitra dan perusahaan yang harus segera diselesaikan.

METODE

1. Metode Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan yang bertanggung jawab pada PT. Mitra Aulia Indonesia. Yang bertanggung jawab dengan hal ini adalah Rahmadi. SE, S.Kom, M.Kom, selaku CEO PT. Mitra Aulia Indonesia

2. Metode Observasi

Langkah observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada PT. Mitra Aulia Indonesia. Observasi ini dilakukan selama 3 hari dengan melihat laporan mitra, tiket, permintaan Perbaikan, penjualan dan Tagihan yang diperoleh dari data CEO PT. Mitra Aulia Indonesia

3. Metode Kepustakaan

Studi pustaka yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat Aplikasi Layanan Mitra pada PT. Mitra Aulia Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Referensi

Referensi yang digunakan adalah buku-buku dan internet yang berkaitan dengan Aplikasi Layanan.

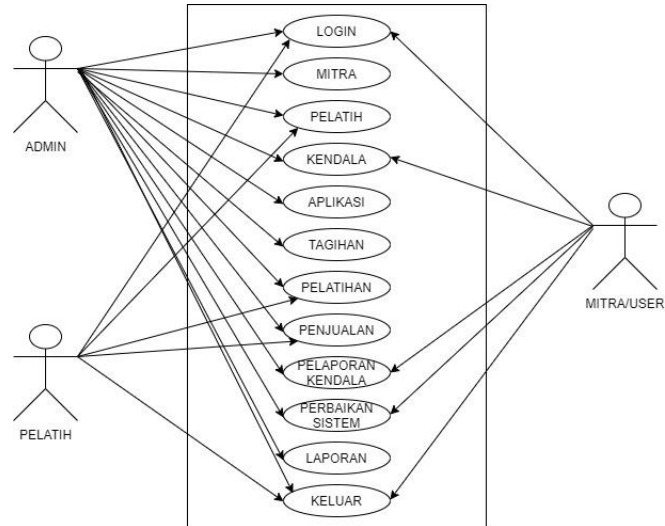
b. Jurnal

Jurnal yang dikutip adalah jurnal yang berkaitan dengan Aplikasi Layanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. UML (*Unified Modelling Language*)

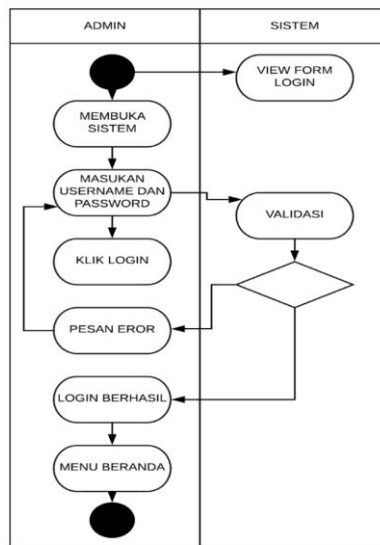
Berikut ini tampilan *use case* pada aplikasi layanan mitra pada PT. Mitra Aulia Indonesia



Gambar 1.1 *Use Case Diagram*

A. *Activity Diagram*

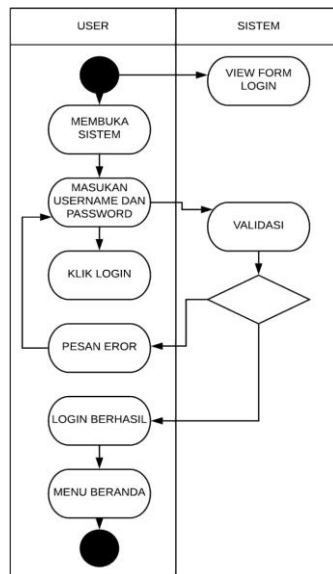
Activity diagram menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan oleh aktor. Berikut *activity diagram* yang terdapat dalam aplikasi layanan mitra pada PT. Mitra Aulia Indonesia.



Gambar 1.2 *Activity Diagram Admin*

Activity diagram user

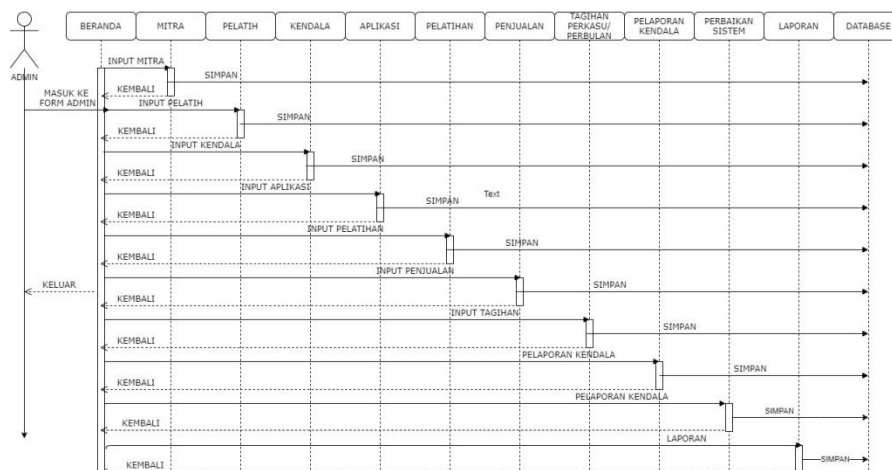
Pada sistem yang dirancang, aktifitas mitra dimulai dari daftar user, kemudian login sebagai mitra, jika sesuai dengan database, maka mitra dapat masuk kedalam halaman mitra, dan dapat melihat hasil dan laporan.



Gambar 1.3 Activity diagram Mitra

B. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan message (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam use case, berikut gambar sequence diagram



Gambar 1.4 Squence Admin

Dalam pembuatan sistem dilakukan dengan beberapa langkah-langkah atau tahapan-tahapan mulai dari pengumpulan data sampai dengan uji coba secara terstruktur. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis dan Desain

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang telah dilakukan, langkah berikutnya adalah membuat analisa (analyst). Analisa adalah menganalisa workflow sistem yang sedang berjalan dan mengidentifikasi apakah workflow telah efisien dan sesuai standar tertentu. Setelah proses analisa selesai, selanjutnya adalah membuat desain (design). Desain adalah langkah yang sangat penting dalam siklus karena langkah ini menentukan fondasi sistem. kesalahan dalam desain dapat menimbulkan hambatan bahkan kegagalan proses pembuatan sistem.

2. Testing dan Implementasi

Testing adalah proses yang dibuat sedemikian rupa untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil sebuah aplikasi layanan mitra pada PT. Mitra Aulia Indonesia. Implementasi adalah proses untuk menerapkan hasil aplikasi layanan mitra yang telah dibangun dan dapat menggunakannya untuk menggantikan sistem yang lama. Proses Implementasi sebagai berikut :

- a. Admin melakukan penginputan data
- b. Mitra bisa melihat hasil yang diinput oleh admin
- c. Mitra bisa melaporkan kendala yang dialami
- d. Admin dapat membuat laporan

3. Pengoperasian dan Pemeliharaan

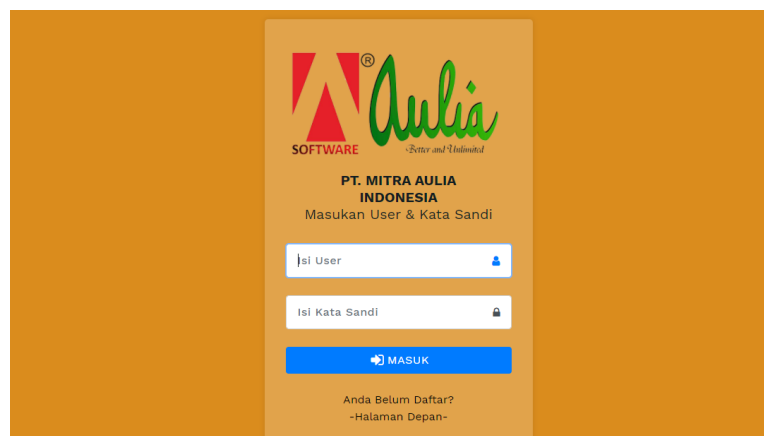
Langkah paling akhir adalah pengoperasian dan pemeliharaan. selama sebuah aplikasi layanan mitra pada PT. Mitra Aulia Indonesia beroperasi, terdapat beberapa pekerjaan rutin yang harus dilakukan terhadap sistem informasi, antara lain :

- a. *System Maintenance*
- b. *Backup & Recovery*
- c. *Data Archive*

Hasil Tampilan Aplikasi

1. Tampilan Halaman Login Admin

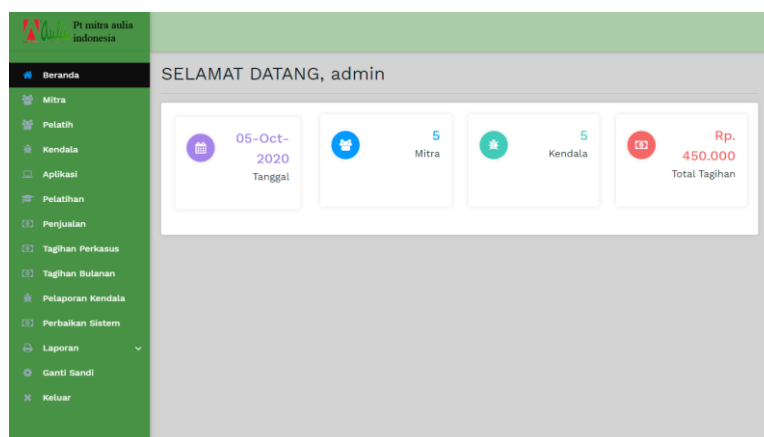
Pada halaman login admin, halaman ini menampilkan *form* untuk mengakses kedalam sistem yang diharuskan memasukkan nama dan *password* pengguna (admin).



Gambar 1.5 Halaman Login

2. Tampilan Halaman Dashboard

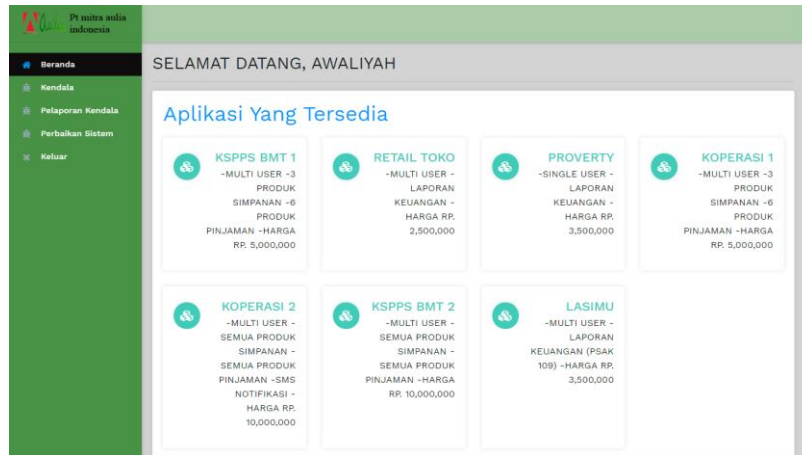
Halaman ini tersedia setelah admin masuk kedalam sistem, pada halaman ini terdapat 12 Menu.



Gambar 1.6 Halaman Dashboard

3. Tampilan Halaman Mitra

Pada halaman ini menampilkan data untuk jenis aplikasi yang tersedia dan menampilkan menu untuk pelaporan kendala dan perbaikan sistem.



Gambar 1.7 Halaman Mitra

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

- Dengan adanya Aplikasi Helpdesk pada PT. Mitra Aulia Indonesia ini, sudah ada media yang menjadi wadah bagi mitra untuk mengatasi masalah yang bersifat online secara akurat, cepat dan tepat.
- Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah mitra dalam mencari dan mengatasi kendalanya, tanpa harus menyewa tenaga ahli, sehingga diharapkan dapat menekan biaya perbaikan.
- Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah untuk mengetahui informasi terkait informasi data Tagihan, penjualan, pelatihan Pelaporan Kendala dan Perbaikan sistem.

REFERENSI

- Anhar. (2010). *PHP dan MySQL Langkah demi Langkah*.
- Arifin. (2016). *Pengenalan HTML dan CSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hartono, J. (2004). *Pengenalan Komputer*.
- Kadir, A. (2014). *World Wide Web*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho. (2009). *Modul Pemrograman Web Berbasis Hypertext PreProcessor*. Jakarta: Modula.
- Otto. (2011). *Bootstrap Design Framework*.
- Prasetyo. (2012). *HTML dan CSS : Design and Build Website*.
- Schmuller. (2015). *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML Unified Modeling Language*.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sutabri. (2012). *Pengertian Perangkat Lunak Aplikasi*. Medan : Meden Medeka.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Wicaksono. (2008). *XAMPP*.